

## Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kewirausahaan Perempuan Studi Pada PT. PNM Unit Serang

Risma Eka Desiyani<sup>1</sup>, Mila Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Bangsa, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Risma Eka Desiyani

E-mail: [Rismalucky25@gmail.com](mailto:Rismalucky25@gmail.com)

### Abstrak

Studi ini menyelidiki peran layanan keuangan mikro terhadap pengembangan kewirausahaan perempuan di kota Serang. Studi ini menggunakan desain deskriptif dan penjelasan dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menargetkan 2.862 nasabah wanita Lembaga Keuangan Mikro PT. Permodalan Nasional Madani unit Serang, dan 338 sampel dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis melalui perangkat lunak paket statistik untuk ilmu sosial (smartPLS) 26. Temuan dari analisis rata-rata deskriptif menunjukkan bahwa layanan keuangan dan non-keuangan lembaga keuangan mikro yang ditawarkan ditemukan tidak dapat secara signifikan memberdayakan perempuan kurang beruntung dan miskin dengan meningkatkan penghidupan dan pengembangan bisnis mereka. Hasil korelasi menunjukkan bahwa akses ke keuangan atau kredit rendah dan menantang di kalangan perempuan pengusaha yang disurvei. Khususnya, jumlah pinjaman yang tidak mencukupi, prosedur dan syarat pengembalian yang tidak mudah, jangka waktu pengembalian yang tidak memadai, dan tingkat bunga pinjaman yang sangat tinggi bagi perempuan pengusaha.

**Kata kunci** - Kewirausahaan perempuan, Lembaga keuangan mikro, Akses keuangan, Tabungan, Dukungan usaha, Pengembangan keterampilan

### Abstract

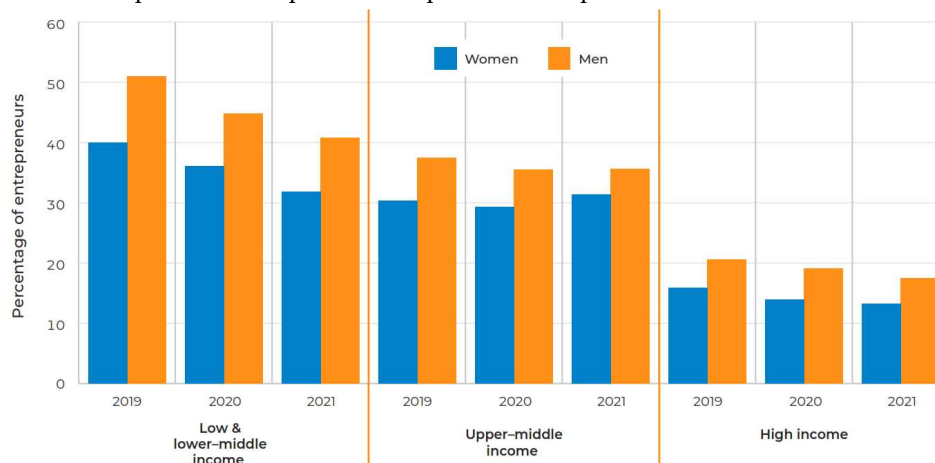
This study investigates the role of microfinance services on women's entrepreneurship development in PT. Permodalan Nasional Madani. The study employed both descriptive and explanatory designs and a quantitative research approach. The study targeted 2.862 women clients of PT. Permodalan Nasional Madani unit Serang Microfinance Institution, and 338 samples were selected using a simple random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and analyzed through the statistical package for social science (SPSS) 26 software. The findings from the descriptive mean analysis indicate that the microfinance institution financial and non-financial services offered were found unable to significantly empower disadvantaged and poor women by improving their livelihood and development of their business. The correlation results show that access to finance or credit is low and challenging among the surveyed women entrepreneurs. In particular, the loan amount was insufficient, the procedure and terms of repayment were not easy, the repayment period was inadequate, and the loan interest rate was very high for women entrepreneurs.

**Keywords** - Women entrepreneurship, Microfinance institution, Access to finance, Saving, Business support, Skill development

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang carut-marut sebagai dampak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 memberikan pelajaran berharga bagi banyak pihak terhadap arti penting usaha mikro kecil sebagai salah satu penyelamat ekonomi nasional. Selama ini pemerintah mengandalkan sektor usaha skala besar dan konglomerat sebagai lokomotif pembangunan yang ternyata sangat resisten terhadap gonjangan krisis. Usaha Menengah dan Kecil (UMK) justru tampil sebagai sektor yang tetap mampu menjadi penggerak perekonomian di saat usaha besar dan konglomerat sibuk melepaskan diri dari belitan utang dan keambukannya. UMK berperan penting dalam perekonomian dan menjadi tumpuan kehidupan bagi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di PT. Permodalan Nasional Madani unit Serang Area 1 Mekaar yang berdiri pada tahun 2016 yang saat ini memiliki 2.862 Nasabah pelaku usaha, 6 nasabah pelaku usaha home industry, 33 pelaku usaha jasa, 32 pelaku usaha kredit, 2.782 pelaku usaha perdagangan, 1 pelaku usaha perikanan, 7 pelaku usaha pertanian, 1 pelaku usaha peternakan



Gambar 1.

Niat wirausaha berdasarkan jenis kelamin, tahun dan tingkat pendapatan nasional

Sumber: GEM 2019–21

Di 34 negara yang berpartisipasi dalam survei GEM antara tahun 2019 dan 2021, niat berwirausaha menurun pada tingkat yang sama secara keseluruhan untuk perempuan dan laki-laki (lihat Gambar 1.1). Lebih khusus lagi, niat untuk memulai bisnis menurun dari tahun ke tahun untuk wanita, dari 19,1% menjadi 17,4% menjadi 16,7%, sedangkan untuk pria meningkat dari 24,2% menjadi 22,6% menjadi 21,3%. Pola ini berlaku untuk negara berpenghasilan rendah dan tinggi tetapi tidak untuk negara berpenghasilan menengah ke atas. Penurunan niat wirausaha paling menonjol di negara-negara berpenghasilan rendah, di mana niat wirausaha perempuan menurun dari 40% menjadi 31,8% dan untuk pria dari 51% menjadi 40,7% antara 2019 dan 2021. Di negara-negara berpenghasilan tinggi, niat kewirausahaan turun dari 15,6% hingga 12,9% untuk wanita dan 20,4% hingga 17,3% untuk pria. Khususnya, niat wirausaha perempuan benar-benar meningkat di negara berpenghasilan menengah ke atas: dari 30,3% menjadi 31,4%.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Kewirausahaan

*Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah proses kegiatan seorang wirausahawan sebagai orang memulai dan mengelola bisnis dengan mengeksploitasi ide-ide bisnis menjadi peluang yang menguntungkan atau memberi manfaat (Purnomo et al., 2020)

Salah satu teori kewirausahaan adalah Teori kewirausahaan bricolage yang difokuskan pada penjelasan bagaimana kewirausahaan muncul di daerah yang tertekan secara ekonomi, atau daerah miskin sumber daya. Konsep menghasilkan sesuatu dari ketiadaan adalah pendorong utama teori ini. Tidak ada dimaknai dan mengacu pada sumber daya yang kurang dimanfaatkan yang dapat digabungkan kembali menjadi sumber daya produktif. Contoh mesin atau perangkat lunak retrofit yang akan digunakan untuk tujuan yang tidak dimaksudkan, dengan pembuatan pelengkap dan retasan (Baker & Nelson, 2005)

### Kewirausahaan Perempuan

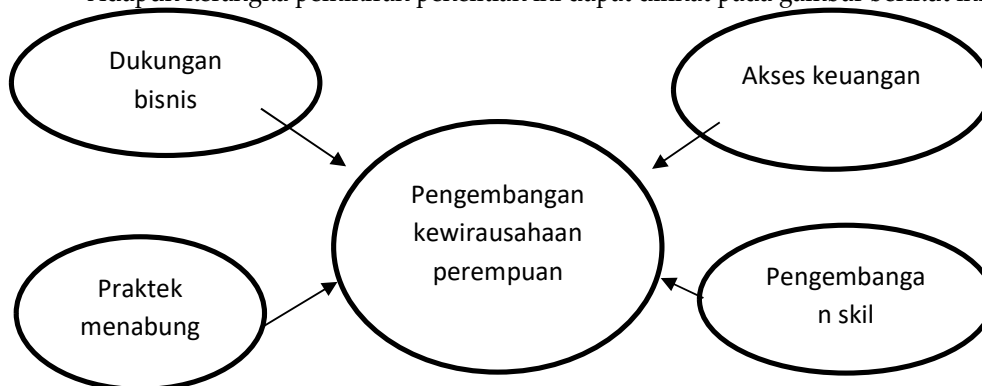
Menurut Brush & Cooper (2012) Perempuan Pengusaha berarti perempuan atau sekelompok perempuan yang memprakarsai, mengatur dan menjalankan usaha bisnis. Oleh karena itu, pertumbuhan bisnis wirausaha perempuan merupakan isu yang signifikan dalam berwirausaha. Terlepas dari signifikansinya, hingga saat ini belum banyak pekerjaan yang dilakukan untuk mempelajari pertumbuhan usaha milik perempuan. Ada kekurangan pengetahuan kumulatif untuk membuat konsep dan membangun teori penjelasan yang memadai tentang proses pertumbuhan usaha milik perempuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, diakui bahwa kepentingan gender strategis berada di jantung struktur kekuasaan patriarki: penghapusan pembagian kerja gender yang koersif; kontrol yang tidak setara atas sumber daya; penghapusan kekerasan laki-laki, kontrol perempuan atas tubuhnya, penegakan kesetaraan politik, dan penghapusan eksploitasi seksual.

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan penjelasan. Studi ini menggambarkan dan menilai praktik layanan lembaga keuangan mikro dan nilai-nilai yang dirasakan serta pentingnya pengembangan kewirausahaan perempuan di PT.Permodalan Nasional Madani Cabang Serang. Kedua, penelitian ini juga menggunakan desain penelitian penjelasan untuk menguji hubungan kausal antara layanan keuangan mikro dan pengembangan kewirausahaan perempuan di PT.Permodalan Nasional Madani Cabang Serang. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan cross-sectional karena semua data yang relevan dikumpulkan pada satu titik waktu. Selanjutnya, pendekatan penelitian kuantitatif membahas tujuan utama penelitian. penelitian kuantitatif memberikan tingkat hasil yang valid dan dapat diulang.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.  
Kerangka Berfikir

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah harapan harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variable dalam penyelesaian. Jadi suatu hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik. Berdasarkan uraian diatas maka pengembangan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

#### Akses Keuangan dan Pengembangan Kewirausahaan Perempuan

Ketersediaan modal sangat penting untuk kewirausahaan karena meletakkan dasar untuk bisnis (Verheul et al., 2006), dan sebagian besar sarjana menyimpulkan bahwa skema keuangan mikro yang dimulai di banyak negara berkembang telah membuahkan hasil yang positif (Baruah & Bezbaruah, 2020; Elson, 2009; Mauchi et al., 2014; Rehman et al., 2015). Namun, mengakses sumber keuangan adalah tugas yang dihadapi banyak pengusaha. Dikatakan bahwa baik di negara maju maupun berkembang, pengusaha perempuan menghadapi tantangan tambahan dalam mengakses keuangan (Khandker dan Samad, 2013). Mansor dan Mat (2010) mempelajari 436 pengusaha wanita di negara bagian Terengganu di Malaysia menemukan bahwa wanita dibatasi dalam akses mereka ke kredit bank formal karena mereka dianggap sebagai peminjam yang berisiko karena kurangnya agunan yang memadai. Perspektif ini lebih menonjol dalam pengaturan budaya di mana perempuan memiliki lebih sedikit hak atas tanah dan properti daripada laki-laki dan tidak dapat menawarkan bank jenis agunan yang disukai, biasanya tanah dan properti. Kesulitan yang dihadapi perempuan dalam memperoleh sumber keuangan ini mendorong mereka untuk memilih kegiatan padat modal yang rendah, seperti di sektor jasa (Bruni et al., 2004). Perempuan juga lebih cenderung menyebutkan kendala keuangan, yang kemungkinan besar mencerminkan kinerja keuangan mereka yang buruk pada tahun fiskal sebelumnya, serta kemungkinan kekurangan modal yang lebih besar saat memulai dan kemampuan yang lebih rendah untuk mengumpulkan dana eksternal (Aidis et al., 2007). Oleh karena itu, layanan kredit mikro terkait secara signifikan dengan usaha milik perempuan, dan hipotesis berikut dikembangkan berdasarkan premis-premis ini.

#### H1 : Akses Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Perempuan

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas responden (58,3%) mengungkapkan bahwa manajemen yang buruk merupakan tantangan kuat bagi layanan keuangan mikro dalam memberikan pinjaman kepada pengusaha mikro. Selanjutnya, Mkpado dan Arene (2007) menunjukkan bahwa tabungan sebagai faktor keuangan mikro memungkinkan orang dengan sedikit aset untuk menabung karena mereka dapat menabung setiap minggu dan berkontribusi pada tabungan kelompok. Lembaga keuangan mikro memobilisasi tabungan tersebut untuk pinjaman lebih lanjut kepada klien lain. Perlu juga dicatat bahwa manfaat non-materi dari menabung bagi pengusaha mikro berpenghasilan rendah antara lain adalah fakta bahwa menabung meningkatkan tanggung jawab dan swadaya peminjam, serta membiasakan mereka dengan pembayaran tepat waktu. Oleh karena itu, layanan simpanan lembaga keuangan mikro secara signifikan terkait dengan perkembangan usaha milik perempuan, dan hipotesis berikut dikembangkan berdasarkan premis-premis tersebut.

#### H2 : Praktik Menabung Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Perempuan

#### Pengembangan Keterampilan dan Pengembangan Kewirausahaan Perempuan

Program pelatihan dan pertumbuhan usaha wirausaha perempuan Secara umum diyakini bahwa mengorganisir program pendidikan kewirausahaan yang efektif atau melaksanakan kegiatan/proyek yang sesuai di sekolah bisnis yang ada untuk mempromosikan keberhasilan siswa dalam karir kewirausahaan adalah salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan (Dabic et al., 2012).

Oleh karena itu, layanan pelatihan keterampilan usaha dan pengetahuan manajemen lembaga keuangan mikro sangat terkait dengan pengembangan usaha milik perempuan. Hipotesis berikut dikembangkan berdasarkan premis-premis ini.

**H3 : Pengembangan Keterampilan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Perempuan**

**Dukungan Bisnis dan Pengembangan Kewirausahaan Perempuan**

Pengusaha perempuan dengan rangkaian ikatan yang beragam atau besar dalam jaringan mereka dapat terhubung ke berbagai bagian sistem sosial dan membuka saluran informasi yang tidak dapat diakses oleh mereka yang memiliki ikatan jaringan langsung yang kecil. Wanita pemilik bisnis yang mendiversifikasi jaringan mereka mendapatkan modal sosial dan meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pembiayaan ekuitas (Carter et al., 2003). Oleh karena itu, dukungan bisnis terkait jaringan dan keterkaitan pasar memiliki manfaat yang signifikan bagi keberhasilan pengusaha perempuan.

Karena secara signifikan terkait dengan kelangsungan hidup dan perkembangan usaha milik perempuan, hipotesis berikut dikembangkan berdasarkan premis-premis ini.

**H4 : Dukungan Bisnis Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Perempuan**

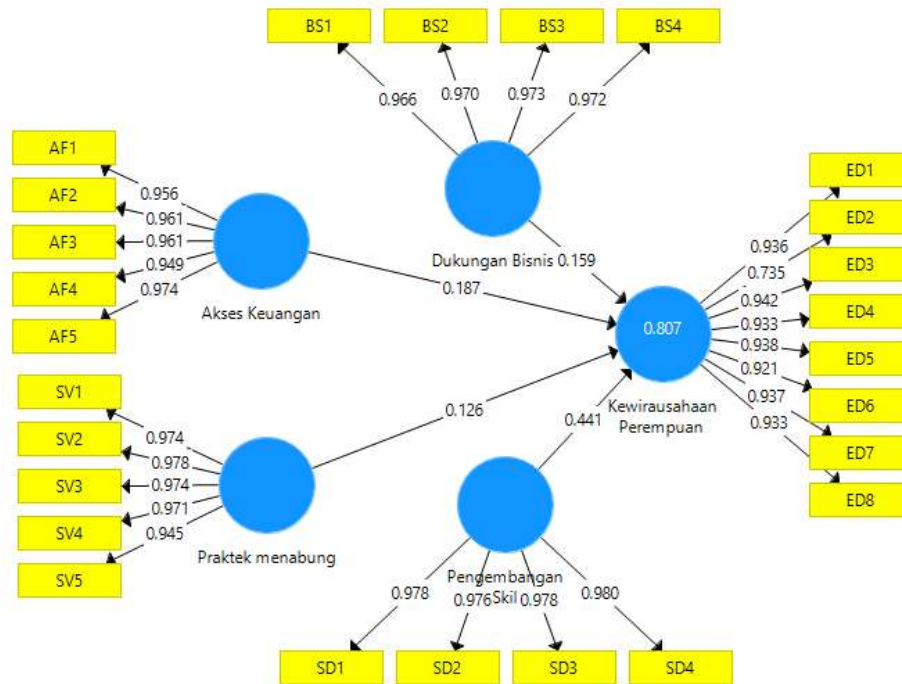
## METODE

Metode penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode survey yaitu kegiatan mengumpulkan data mengenai fakta-fakta yang merupakan pendukung terhadap penelitian dengan maksud untuk mengetahui status, gejala, menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan, dengan bantuan kuisioner, dimana respondennya adalah Nasabah di PT. PNM Unit Serang.

Secara umum penelitian ini menggunakan data primer yang di ambil dari pembagian kuesioner Angket. Model analisis data yang digunakan dengan pendekatan *partial least square* (PLS). PLS adalah *structural equation modeling* (SEM) berbasis *component* atau *variance* dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori serta menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

pengolahan data penelitian ini menggunakan PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis covariance menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. Dalam permodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai determinasi.



Gambar 3.

Model PLS Algorithm

Sumber : Output hasil pengolahan data di SmartPLS (2023)

### Diskriminan Validitas

Nilai diskriminan berguna untuk menilai apakah variabel memiliki *discriminant validity* yang memadai yaitu dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan korelasi dengan konstruk yang lain. Jika korelasi indikator tersebut memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator dengan konstruk lain, maka dinyatakan variabel tersebut memiliki *discriminant validity* yang tinggi. Nilai ini dapat dilihat pada nilai *cross loading factor*.

Tabel 1.

Nilai Cross Loading Indikator Kedua

Indikator	Akses Keuangan	Dukungan Bisnis	Kewirausahaan Perempuan	Pengembangan Skill	Praktek menabung
AF1	0,956	0,904	0,856	0,901	0,915
AF2	0,961	0,908	0,817	0,889	0,910
AF3	0,961	0,939	0,833	0,906	0,904
AF4	0,949	0,910	0,827	0,884	0,902
AF5	0,974	0,942	0,849	0,916	0,931
BS1	0,945	0,966	0,845	0,932	0,918
BS2	0,922	0,970	0,854	0,923	0,919
BS3	0,929	0,973	0,858	0,936	0,938
BS4	0,926	0,972	0,877	0,961	0,951
ED1	0,816	0,830	0,936	0,831	0,823
ED2	0,535	0,563	0,735	0,571	0,566
ED3	0,831	0,848	0,942	0,859	0,844

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ED4	0,836	0,836	0,933	0,844	0,837
ED5	0,852	0,857	0,938	0,865	0,856
ED6	0,850	0,854	0,921	0,858	0,856
ED7	0,775	0,798	0,937	0,805	0,793
ED8	0,807	0,818	0,933	0,819	0,819
SD1	0,927	0,949	0,868	0,978	0,952
SD2	0,907	0,939	0,866	0,976	0,937
SD3	0,916	0,948	0,872	0,978	0,954
SD4	0,914	0,946	0,882	0,980	0,950
SV1	0,927	0,931	0,871	0,949	0,974
SV2	0,936	0,944	0,869	0,941	0,978
SV3	0,924	0,927	0,844	0,937	0,974
SV4	0,937	0,945	0,867	0,962	0,971
SV5	0,877	0,899	0,825	0,903	0,945

Sumber : Output hasil pengolahan data di SmartPLS, (2021)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading* indikator setiap konstruk (yang dicetak tebal) lebih tinggi dibanding dengan indikator konstruk lain, maka terlihat *loading* indikator terbesar dan terkecil pada setiap hubungan konstruk

#### Construct Reability dan Validity

Nilai *Construct reability* dan *Cronbach's alpha* yang tinggi menunjukkan adanya konsistensi yang baik dari setiap indikator dalam variabel *laten* untuk mengukur variabel tersebut. Kriteria nilai *construct reability* dan *Cronbach's alpha* yaitu >0.7 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki konsistensi yang baik. Nilai *construct reability* dan *Cronbach's alpha* selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.**  
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
<b>Akses Keuangan</b>	<b>0,979</b>	<b>0,983</b>
<b>Dukungan Bisnis</b>	<b>0,979</b>	<b>0,985</b>
<b>Kewirausahaan Perempuan</b>	<b>0,970</b>	<b>0,975</b>
<b>Pengembangan Skil</b>	<b>0,985</b>	<b>0,989</b>
<b>Praktek menabung</b>	<b>0,983</b>	<b>0,987</b>

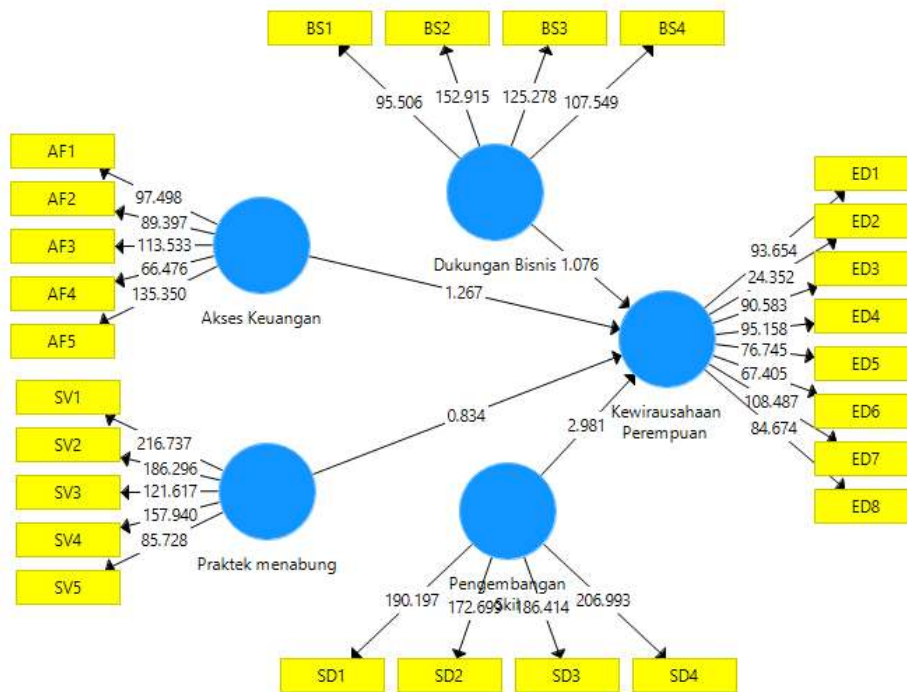
Sumber : Output hasil pengolahan data di SmartPLS, (2022)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada konstruk Akses Keuangan memiliki nilai >0,7 yaitu 0,979, Dukungan Bisnis memiliki nilai >0,7 yaitu 0,979, Kewirausahaan Perempuan memiliki nilai >0,7 yaitu 0,970, Pengembangan Skil memiliki nilai >0,7 yaitu 0,985. Praktek Menabung memiliki nilai >0,7 yaitu 0,983 Kemudian pada nilai *composite reliability* Akses Keuangan sebesar 0,983, Dukungan Bisnis 0,985, Kewirausahaan Perempuan sebesar 0,975 Pengembangan Skil sebesar 0,989, dan Praktek Menabung sebesar 0,987 Keelima konstruk tersebut memiliki nilai *composite reliability* >0,70 maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki internal konsistensi yang baik.

#### Uji Hipotesis

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar konstruk independen terhadap dependen dan menjawab apa yang telah dihipotesiskan. Pengujian dengan taraf signifikansi 5% jika nilai t-statistic >2,00 maka hipotesis no. (H0) ditolak. Nilai t-statistik koefisien pengaruh dari konstruk

laten diperoleh dari PLS Bootstrapping. Hasil model PLS Bootstrapping disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.

Output hasil Bootstrapping

Nilai koefisien parameter dapat dilihat pada nilai (*Originale Sampel*) dan nilai signifikansi T-Statistic dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.  
Nilai T Statistic

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (1O/STDEV)	P Values	Keterangan
Akses Keuangan -> Kewirausahaan Perempuan	0,187	0,214	0,147	1,267	0,206	Tidak Signifikan
Dukungan Bisnis -> Kewirausahaan Perempuan	0,159	0,186	0,148	1,076	0,283	Tidak Signifikan
Pengembangan Skil -> Kewirausahaan Perempuan	0,441	0,416	0,148	2,981	0,003	Signifikan

<b>Praktek menabung -&gt; Kewirausahaan Perempuan</b>	0,126	0,097	0,151	0,834	<b>0,405</b>	<b>Tidak Signifikan</b>
---	-------	-------	-------	-------	--------------	-------------------------

Sumber : Output hasil pengolahan data di SmartPLS, (2023)

Dari tabel 4.18 diatas maka dapat terlihat signifikansi dari model yang diajukan melalui hipotesis pada penelitian ini :

**Hipotesis 1:** Akses Keuangan Kewirausahaan Perempuan

Nilai koefisien Pengaruh Akses Keuangan Kewirausahaan Perempuan sebesar 0,187 yang artinya Keuangan Kewirausahaan memiliki pengaruh negatif, sedangkan T Statistik didapatkan sebesar 1,267 dimana ini lebih besar dari T tabel 1,87 sehingga **hipotesis ditolak** yang artinya Akses Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kewirausahaan Perempuan

**Hipotesis 2:** Pengaruh Dukungan Bisnis Terhadap Kewirausahaan Perempuan

Nilai koefisien Pengaruh Dukungan Bisnis terhadap Komitmen Organisasional sebesar 0,159 yang Dukungan Bisnis memiliki pengaruh Negatif sedangkan T Statistik didapatkan sebesar 1,076 dimana ini lebih besar dari T tabel 1,96 sehingga **hipotesis ditolak** yang artinya Dukungan Bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kewirausahaan Perempuan

**Hipotesis 3:** Pengaruh Pengembangan Skil Terhadap Kewirausahaan Perempuan

Nilai koefisien terhadap Kemampuan Pengembangan Skil sebesar 0,441 yang artinya Pengembangan Skil memiliki pengaruh positif, sedangkan T Statistik didapatkan sebesar 2,981 dimana ini lebih Kecil dari T tabel 1,96 sehingga **hipotesis diterima** yang artinya Pengembangan Skil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewirausahaan Perempuan

**Hipotesis 4:** Pengaruh Praktek Menabung Kewirausahaan Perempuan

Nilai koefisien Pengaruh terhadap Praktek Menabung sebesar 0,126 yang artinya Praktek Menabung memiliki pengaruh negatif, sedangkan T Statistik didapatkan sebesar 0,834 dimana ini lebih Besar dari T tabel 1,96 sehingga **hipotesis ditolak** yang artinya Praktek Menabung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kewirausahaan Perempuan

**KESIMPULAN**

Hasil rata-rata deskriptif menunjukkan bahwa akses ke keuangan atau kredit rendah dan menantang di kalangan perempuan pengusaha yang disurvei. Khususnya, jumlah pinjaman yang tidak mencukupi, prosedur dan syarat pengembalian yang tidak mudah, jangka waktu pengembalian yang tidak memadai, dan tingkat bunga pinjaman yang sangat tinggi bagi perempuan pengusaha. Hasil layanan tabungan tidak memuaskan, dan prosedur penarikan tidak mudah bagi klien perempuan perusahaan. Menurut perempuan pengusaha yang disurvei, prosedur menabung dan menarik uang tidak sederhana, bunga simpanan rendah, dan simpanan wajib dan wajib/berkala tidak meningkatkan praktik menabung perempuan secara signifikan. Secara umum, layanan PT. Permodalan Nasional Madani yang ditawarkan kepada perempuan tidak mampu memperbaiki dan mengubah praktik menabung nasabahnya.

Hasil rata-rata deskriptif menunjukkan bahwa akses ke keuangan atau kredit rendah dan menantang di kalangan perempuan pengusaha yang disurvei. Khususnya, jumlah pinjaman yang tidak mencukupi, prosedur dan syarat pengembalian yang tidak mudah, jangka waktu pengembalian yang tidak memadai, dan tingkat bunga pinjaman yang sangat tinggi bagi perempuan pengusaha. Hasil layanan tabungan tidak memuaskan, dan prosedur penarikan tidak mudah bagi klien perempuan perusahaan. Temuan analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara praktik menabung, akses kredit, pelatihan pengembangan keterampilan, dan pengembangan

wirausaha perempuan. Namun, program bantuan usaha tidak berhubungan secara signifikan dengan perkembangan wirausaha perempuan di antara sampel responden di kota Serang. Namun, ketika kita mengkaji hasil analisis regresi, simpanan dan kredit atau layanan pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani memiliki pengaruh terkuat dan memberikan kontribusi unik terkuat untuk pengembangan kewirausahaan perempuan. Sementara itu, keterampilan dan pengembangan serta dukungan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kewirausahaan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani memberikan kontribusi terkuat bagi pengembangan pengusaha wanita dibandingkan dengan jasa non-keuangan. simpanan dan kredit atau pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani memiliki pengaruh terkuat dan memberikan kontribusi unik terkuat untuk pengembangan kewirausahaan perempuan. Sementara itu, keterampilan dan pengembangan serta dukungan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kewirausahaan perempuan.

Hal ini menunjukkan bahwa jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani memberikan kontribusi terkuat bagi pengembangan pengusaha wanita dibandingkan dengan jasa non-keuangan. simpanan dan kredit atau pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani memiliki pengaruh terkuat dan memberikan kontribusi unik terkuat untuk pengembangan kewirausahaan perempuan. Sementara itu, keterampilan dan pengembangan serta dukungan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kewirausahaan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani memberikan kontribusi terkuat bagi pengembangan pengusaha wanita dibandingkan dengan jasa non-keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alibhai, A. S. "Women entrepreneurs in Indonesia : a pathway to increasing shared prosperity". (Jakarta:2016). Hal. 2
- Amelia Maika dan Eddy Kiswanto, Jurnal Ekonomi Rakyat "Pemberdayaan Perempuan Miskin Pada Usaha Kecil di Perdesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro". (Yogyakarta:2007) hal.65-84.
- Anoraga Pandji, "Pengantar Bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi. Jakarta: Rieneka Cipta". (Bengkulu, 2007). Hal. 1-20
- Atut Firda Agustin, Jurnal Ekonomi Pembangunan "Peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Terhadap Kinerja Ekonomi Kabupaten Jombang". (Malang,2011),hal. 226-242.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., and Maksimovic V. (2005). "Financial and legal constraints to growth: does firm size matter, *Journal of Finance*". 60(1): 137- 177.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt Luc Laeven, and Vojislav Maksimovic (2006). "The Determinants of Financing Obstacles," *Journal of International Money and Finance* 25(6): 932-952.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt Luc Laeven, and Vojislav Maksimovic (2006). "The Determinants of Financing Obstacles," *Journal of International Money and Finance* 25(6): 932-952.
- Brush, C. G., & Cooper, S. Y. "Female Entrepreneurship and Economic Development: An Evi Steelyana, "Perempuan dan Perbankan : Sebuah Tinjauan Tentang Peran Inklusi Keuangan Terhadap Pengusaha UMKM Perempuan di Indonesia". (Jakarta Barat, 2013), hal. 95-103.
- <https://www.gemconsortium.org/report/gem-202122-womens-entrepreneurship-report-from-crisis-to-opportunity>, diakses dan diunduh pada tanggal 18 Juni 2023
- <https://www.hks.harvard.edu/centers/cid/publications/books/scarcity-why-having-too-little-means-so-much> diakses pada tanggal 3 juli 2023.
- <https://www.surrey.ac.uk/people/david-birch> diakses pada tanggal 4 juli 2023
- Kasmir. 2004. "Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada". (Jakarta:2004). Hal. 2-3

- Kiromim Baroroh, "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Life Skill (Studi kasus di Lembaga Advokasi Pendidikan Yogyakarta)". (Yogyakarta, 2009), hal. 3.
- Kotler, P. & Keller, "Manajemen Pemasaran.", (Jakarta.2009). Edisi, 13.Jilid 2. PT. Indeks
- Permodalan Nasional Madani,"PT.Permodalan Nasional Madani"(Jakarta,2019). Hal.2
- Rahman, S., Hussain, A., & Taqi, M. (2014). "Impact of agricultural credit on agricultural productivity in Pakistan: An empirical analysis. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*", hal. 125-139.
- Riska Oktarila,"Peran Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa terara". (Mataram, 2020),hal. 1
- Riska Oktarila,"Peran Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa terara". (Mataram, 2020),hal. 3
- Setiadi, J Nugroho. "Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran", (Bogor: Kencana Prenada Media Group, 2003). edisi 1, Cetakan 1.
- Shane, Scott and Venkataraman S. 2000. "The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research Author(s)". *The Academy of Management Review*. Vol.25, No. 1 pp. 217-226